

ABSTRAK

Prometasin hidrokloridum merupakan antihistamin yang mempunyai efektivitas antialergi yang tinggi tetapi mudah mengalami oksidasi yang disebabkan oleh pengaruh cahaya, oksigen maupun adanya sesepora logam seperti Cu (II) dan Fe (III) sehingga dalam memformulasi sediaan krim prometasin hidrokloridum perlu ditambahkan antioksidan untuk mencegah peruraian prometasin hidrokloridum.

Dalam penelitian ini ingin dilihat pengaruh antioksidan hidrokuinon (formula B) dan t-butilhidrokuinon (formula C) terhadap laju peruraian prometasin hidrokloridum dalam krim *vanishing* nonionik dibandingkan dengan prometasin hidrokloridum dalam krim *vanishing* nonionik tanpa antioksidan (formula A).

Parameter stabilitas yang diamati adalah penampilan, pH dan kadar. Penetapan kadar prometasin hidrokloridum dalam krim *vanishing* nonionik dilakukan dengan metode spektrofotometri sinar tampak dengan pereaksi palladium klorida. Profil peruraian prometasin hidrokloridum dalam krim *vanishing* nonionik mengikuti kinetika reaksi order satu. Laju peruraian (k) dan waktu paruh ($t_{1/2}$) prometasin hidrokloridum diolah secara statistik menggunakan metode analisis varian (ANAVA).

Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa antioksidan hidrokuinon dan t-butilhidrokuinon berpengaruh terhadap laju peruraian (k) dan waktu paruh ($t_{1/2}$) prometasin hidrokloridum dalam krim *vanishing* nonionik ($\alpha = 0,05$) tetapi tidak ada perbedaan laju peruraian (k) dan waktu paruh ($t_{1/2}$) prometasin hidrokloridum dalam krim *vanishing* nonionik antara yang diberi antioksidan hidrokuinon dan antioksidan t-butilhidrokuinon ($\alpha = 0,05$).